

Citra Menpora Pasca Pembekuan PSSI di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga

Image of Minister of Youth and Sports After Freezing PSSI Among Sports Coaching
Education Program Students

¹Prayogi Januardi, ²Oji Kurniadi

^{1,2}*Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹prayogijanuardi@gmail.com, ²oji.kurniadi@gmail.com

Abstract. In every country there are football's main organizations that manage football, one of them in Indonesia, namely Indonesia Football Association (PSSI). In doing so, PSSI supervised by the Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) led by Minister of Youth and Sports (Menpora), Imam Nahrawi. Minister Imam Nahrawi issued a freezing of PSSI who made his name highlighted by many parties. This study aims to determine the image of Minister Imam Nahrawi after freezing PSSI among Student of Sports Coaching Education Program UPI Bandung generation 2014. To find the image of Imam Nahrawi there are four elements which forming the image that is used as identification of problems, namely Perception, Cognition, Motivation and attitude of students about Imam Nahrawi Affairs. In this study the authors using quantitative descriptive method that aims to describe systematically the facts or characteristics of a particular population or a particular field factually and accurately. Then using data collection techniques such as questionnaires as the principal means of data collection, interview, and literature study as a reference support in conducting this research. In this study, the researcher has a population of 110 student respondent from Sports Coaching Education Program generation 2014 as well as using total sampling and obtain a sample of 96 respondents because there are some respondents who do not know about Imam Nahrawi and Freezing PSSI. The results of the research shows that the level of perception, cognition, motivation and attitude of students about Minister of Youth and Sports Imam Nahrawi is high which means Image of Minister of Youth and Sports Imam Nahrawi after freezing PSSI is good.

Keywords: Image, Freezing PSSI, Kemenpora, Menpora, PSSI.

Abstrak. Di setiap negara terdapat induk persepakbolaan yang mengatur sepakbola, salah satunya di Indonesia yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Dalam menjalankan tugasnya, PSSI diawasi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) yang dipimpin oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Imam Nahrawi. Menpora Imam Nahrawi mengeluarkan surat pembekuan PSSI yang membuat namanya disorot oleh banyak pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Citra Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI di kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Angkatan 2014. Untuk mengetahui citra Menpora Imam Nahrawi terdapat 4 unsur pembentuk Citra yang dijadikan identifikasi masalah, yaitu Persepsi, Kognisi, Motivasi dan Sikap mahasiswa mengenai Menpora Imam Nahrawi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Kemudian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok, wawancara, dan studi kepustakaan sebagai referensi pendukung dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki populasi sebanyak 110 orang responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Angkatan 2014 serta menggunakan *total sampling* dan mendapatkan sampel sebanyak 96 orang responden dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang tidak mengetahui Menpora Imam Nahrawi maupun Pembekuan PSSI. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat Persepsi, Kognisi, Motivasi dan Sikap mahasiswa mengenai Menpora Imam Nahrawi terbilang tinggi yang berarti Citra Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI baik.

Kata Kunci: Citra, Kemenpora, Menpora, Pembekuan PSSI, PSSI.

A. Pendahuluan

Saat ini sepakbola sudah dikonsumsi oleh khalayak banyak, dari mulai anak kecil hingga orangtua pun mengetahui dan mengkonsumsi sepakbola. Menurut Soekatamsi (1994: 3), tujuan dari sepakbola adalah untuk mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Pada abad 21 ini, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer dan diminati oleh masyarakat di seluruh dunia.

FIFA atau *Federation of International Football Association* adalah suatu wadah organisasi yang mengatur persepakbolaan dunia dan menaungi asosiasi sepakbola di seluruh dunia. Sedangkan persepakbolaan Indonesia dinaungi oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai organisasi induk bertugas mengatur kegiatan olahraga sepak bola di Indonesia.

Dalam menjalankan tugasnya, PSSI diawasi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA). Kemenpora adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pemuda dan olahraga. Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia saat ini dipimpin oleh seorang Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) yang dijabat oleh Imam Nahrawi.

Publik dan persepakbolaan Indonesia dikejutkan dengan adanya kisruh antara PSSI dengan Menpora. Kisruh ini menimbulkan dampak yang begitu besar sehingga persepakbolaan Indonesia berhenti untuk sementara. Kisruh yang berkepanjangan tersebut mengakibatkan keluarnya surat perihal pembekuan PSSI oleh Menpora yang dikeluarkan pada 17 April 2015. Menurut Juru Bicara Kemenpora, PSSI dinilai tidak mematuhi teguran tertulis yang dikeluarkan pihaknya. Teguran tertulis yang dimaksud adalah surat teguran yang berkaitan dengan diselenggarakannya ISL (*Indonesian Super League*) dengan 18 tim, padahal hanya 16 tim yang diperbolehkan mengikuti kompetisi dikarenakan 2 tim tidak memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada. Setelah tidak adanya kata sepakat dari kedua pihak dan dukungan FIFA yang mendesak pemerintah untuk menarik diri dari upaya intervensi PSSI, akhirnya FIFA resmi memberikan sanksi larangan mengikuti turnamen internasional.

Selain masyarakat serta para pegiat sepakbola, dampak dari pembekuan serta sanksi ini berakibat juga terhadap para mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan yang berhubungan dengan olahraga serta sepakbola. Mahasiswa Program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Pendidikan Indonesia adalah salah satu program studi yang mahasiswanya mempelajari tentang kepelatihan dalam olahraga. Lulusan dari program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga ini berpotensi menjadi tenaga pelatih di sekolah maupun diluar sekolah, pengelola kegiatan olahraga serta konsultan kepelatihan olahraga. Dengan adanya pembekuan PSSI, mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2014 akan berpikir terlebih dahulu jika ingin menjadi pelatih olahraga khususnya pelatih klub sepakbola. Ditambah lagi pembekuan PSSI ini terjadi belum lama setelah mereka diterima di program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga UPI ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana citra Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI di kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga UPI Bandung Angkatan 2014?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga UPI Bandung Angkatan 2014 mengenai Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI.

2. Untuk mengetahui kognisi mahasiswa program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga UPI Bandung Angkatan 2014 mengenai Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI.
3. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga UPI Bandung Angkatan 2014 mengenai Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI.
4. Untuk mengetahui sikap mahasiswa program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga UPI Bandung Angkatan 2014 mengenai Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI.

B. Landasan Teori

Citra adalah “image: the impression, the feeling, the conception, which the public has of a company; a consciously created impression of an object, person or organization” (Citra adalah kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan; kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi). (Ardianto dan Soemirat :111-112)

Menurut Kotler, secara luas definisi citra adalah sebagai jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran, dan kesan-kesan yang dipunyai seseorang pada suatu objek (dalam Ardianto, 2009 : 134).

Frank Jefkins, dalam bukunya *Public Relations Technique*, menyimpulkan bahwa secara umum, citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Sedangkan Jalaluddin Rakhmat berpendapat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* menyebutkan bahwa citra adalah penggambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra adalah dunia menurut persepsi. (dalam Ardianto dan Soemirat, 2008:114). Berdasarkan pengertian citra yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa citra adalah suatu gambaran atau kesan yang dibuat dengan sengaja melalui pengetahuan, pengalaman serta persepsi seseorang berdasarkan fakta-fakta atau kenyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori proses pembentukan citra dalam struktur kognitif yang sesuai dengan pengertian sistem komunikasi dijelaskan oleh John S. Nimpoeno yakni sebagai berikut :



Sumber: Ardianto & Soemirat (2008:115)

Gambar 1. Teori Proses Pembentukan Citra

Dari model tersebut dapat diketahui bahwa terdapat empat komponen pembentukan citra, yaitu :

1. Persepsi

Hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu

proses pemaknaan. Dengan kata lain, individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi itulah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra.

2. Kognisi

Suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu telah mengerti rangsang tersebut, sehingga individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup dapat mempengaruhi kognisinya.

3. Motivasi

Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

4. Sikap

Kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil angket yang telah diolah, Menpora Imam Nahrawi memiliki citra yang baik dikalangan mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga angkatan 2014 pasca pembekuan PSSI, meskipun terjadi pro dan kontra terhadap keputusan pembekuan PSSI tersebut. Keputusan Pembekuan PSSI tersebut benar mengingat adanya masalah-masalah seperti sepakbola gajah yang ikut disorot oleh media asing serta masalah dualisme beberapa tim, diungkapkan oleh Abel Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2014 UPI. Pernyataan Mahasiswa ini pun didukung oleh Aktivis Save Our Soccer, Apung Widadi, yang menilai pembekuan PSSI oleh Menpora sudah tepat dikarenakan di tubuh PSSI banyak masalah yang sudah terjadi bertahun-tahun, seperti masalah transparansi keuangan, masalah tata kelola klub di liga super Indonesia, masalah pengaturan gol dan terakhir PSSI yang diisi oleh orang-orang politikus (sumber:tempo.co). Sedangkan mahasiswa yang kontra akan keputusan tersebut menganggap akibat pembekuan PSSI, Indonesia dijatuhkan sanksi oleh FIFA, selain juga tak diperhatikannya nasib para atlet. Selain berefek pada para atlet, pelatih dan tim-tim, nama Indonesia di mata internasional pun bisa terbilang tercoreng oleh keputusan pembekuan PSSI yang membuat FIFA turun tangan agar pemerintah tidak mengintervensi PSSI, walaupun sebelum terjadinya pembekuan PSSI, Indonesia sudah disorot karena adanya sepakbola gajah yang terjadi. Walaupun mendukung langkah berani yang dilakukan oleh Kemenpora, Apung Widadi, Aktivis Save Our Soccer, juga mengkritik langkah pemberian surat pembekuan yang terlambat dikarenakan pembekuan tersebut terjadi satu hari sebelum kongres PSSI dilaksanakan dan Menpora dianggap tidak mempunyai exit plan yang jelas (sumber:tempo.co).

Keputusan pembekuan PSSI yang berakibat pada berhentinya sepakbola Indonesia serta dijatuhkannya sanksi oleh FIFA terhadap Indonesia membuat Menpora Imam Nahrawi disorot dikarenakan keputusan pembekuan PSSI membuat nasib para atlet dan pelatih kehilangan mata pencaharian, tetapi Menpora Imam Nahrawi mengagagas turnamen seperti Piala Presiden serta Torabika Super Championship untuk memberikan tempat bagi tim-tim Indonesia untuk berlaga. Menpora Imam Nahrawi juga membentuk tim transisi untuk menggantikan peran PSSI yang telah dibekukan dan memastikan kompetisi tetap berjalan sebagaimana mestinya. Hal inilah yang menurut peneliti memberikan efek tidak jatuhnya citra Menpora pasca pembekuan PSSI.

Menpora Imam Nahrawi sendiri tidak begitu dikenal oleh Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga UPI Angkatan 2014 sebelum terjadinya pembekuan

PSSI, hal ini berdasarkan wawancara dari salah satu mahasiswa, yang menyatakan bahwa sebelum adanya pembekuan PSSI, dia tidak mengenal sama sekali dengan Menpora Imam Nahrawi. Hal senada juga diungkapkan oleh Mahasiswa lain, bahwa dia hanya mengetahui nama Menpora Imam Nahrawi tetapi tidak mengetahui riwayat atau rekam jejak dari Menpora Imam Nahrawi, setelah adanya pembekuan PSSI, barulah mahasiswa mengetahui dan mencari tahu tentang Menpora Imam Nahrawi dari berbagai media massa, khususnya Internet.

D. Kesimpulan

1. Persepsi mahasiswa program studi Pendidikan Keperawatan Olahraga UPI angkatan 2014 mengenai Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI terbilang tinggi, hal ini terlihat dari perhatian serta pemahaman mahasiswa terhadap Menpora yang melakukan pembekuan PSSI serta tujuan dari pembekuan tersebut.
2. Kognisi mahasiswa program studi Pendidikan Keperawatan Olahraga UPI angkatan 2014 mengenai Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI terbilang tinggi atau baik, mahasiswa mengetahui riwayat Imam Nahrawi sebelum menjadi Menpora serta apa saja yang terjadi setelah PSSI dibekukan.
3. Motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Keperawatan Olahraga UPI angkatan 2014 mengenai Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI terbilang tinggi, mahasiswa ingin mengetahui lebih dalam tentang Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI dan juga terpenuhinya rasa ingin tahu mahasiswa.
4. Sikap mahasiswa program studi Pendidikan Keperawatan Olahraga UPI angkatan 2014 mengenai Menpora Imam Nahrawi pasca pembekuan PSSI terbilang tinggi atau baik, ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa setuju, percaya dan mendukung Menpora dalam melakukan pembekuan PSSI demi perbaikan Sepakbola Indonesia.
5. Menpora Imam Nahrawi memiliki citra yang baik dikalangan mahasiswa pendidikan keperawatan olahraga angkatan 2014 pasca pembekuan PSSI, hal ini terlihat dari empat indikator citra yang digunakan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa keempat indikator tersebut terbilang tinggi atau baik. Terlepas dari adanya pro dan kontra terhadap pembekuan PSSI, citra Menpora Imam Nahrawi di kalangan mahasiswa pendidikan keperawatan olahraga UPI Bandung angkatan 2014 baik.

E. Saran

Saran Teoritis

Melihat dari hasil penelitian bab-bab sebelumnya, seluruh aspek yang mempengaruhi citra Menpora Imam Nahrawi baik aspek persepsi, kognisi, motivasi serta sikap yang sudah mendapatkan skor tinggi atau baik, diharapkan dari pihak Kemenpora maupun Menpora sendiri mempertahankan bahkan lebih menaikkan citra positif tersebut.

Saran Praktis

1. Membuat suatu forum diskusi yang melibatkan para pakar dalam bidang kepemudaan dan olahraga terutama dalam bidang sepakbola serta mengajak mahasiswa untuk ikut serta dalam diskusi yang membahas masalah persepakbolaan Indonesia serta mencari solusi atas masalah-masalah yang ada.

2. Kemenpora dan Menpora lebih berkoordinasi dengan FIFA sebagai wadah tertinggi yang mewadahi sepakbola dunia agar tidak terjadi salah paham yang membuat nama Indonesia kembali tercoreng di mata Internasional.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro. 2009. *Public Relations Praktis*. Bandung : Penerbit Widya Padjajaran.

Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Soekatamsi. 1994. *Permainan Besar 1 Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soemirat, Soleh & Elvinaro Ardianto. 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sumber Lain :

<http://pssi.org>

<http://www.republika.co.id/berita/sepakbola/ligaindonesia/15/06/09/npo494-pssikemenpora-tak-hiraukan-putusan-ptun>. Tanggal Akses 10 Desember 2015, pkl 13.06.

<http://bola.kompas.com/read/2015/04/18/15055288/Alasan.Pemerintah.Bekukan.PSSI>. Tanggal akses 11 Agustus 2015, pkl. 15.55 WIB.